

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
MODUL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:
TSANI KHOIRUN NISWATIN
J 210 190 066**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA MODUL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA IBU HAMIL**

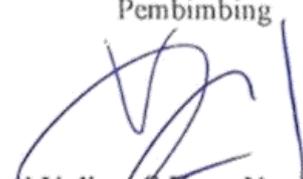
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

TSANI KHOIRUN NISWATIN
J210190066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

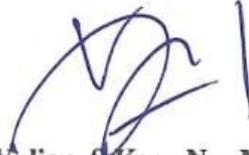

Vinami Yulian, S.Kep., Ns., M.Sc, Ph.D.
NIK/NIDN.1530/0626078603

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA MODUL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA IBU HAMIL

Oleh:
TSANI KHOIRUN NISWATIN
J210190066

Dipertahankan di depan tim penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2022

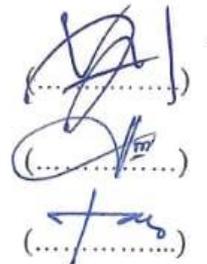
Pembimbing



Vinami Yulian, S.Kep., Ns., M.Sc, Ph.D.
NIK/NIDN.1530/0626078603

Dewan Penguji:

1. Vinami Yulian, S.Kep., Ns., M.Sc, Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Kartinah, S.Kep., M.P.H.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes.
NIK/NIDN: 786/06220117301

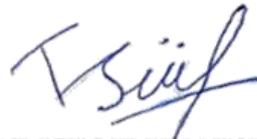
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Desember 2022

Penulis



TSANI KHOIRUN NISWATIN

J210190066

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA MODUL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL

Abstrak

Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi pada wanita. Pada masa kehamilan, beberapa perubahan akan dialami oleh ibu hamil salah satunya adalah perubahan hormonal yang bisa menyebabkan beberapa keluhan seperti keluhan mual, muntah, sampai dengan sakit gigi. Peningkatan bakteri terjadi pada ibu hamil seiring dengan peningkatan hormon esterogen dan progesteron, apabila ibu hamil tidak memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya maka dapat menyebabkan pembengkakan gusi, sehingga ibu hamil lebih rentan mengalami penyakit periodontal. Pada salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Sukoharjo, diperoleh jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Agustus hingga September 2022 berjumlah 295 orang, namun ibu hamil yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya di poli gigi pada bulan Agustus hingga September 2022 hanya berjumlah 3 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media modul terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-post tes design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 39 responden. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value pretest* dan *post test* sebesar 0,000. Hal ini berarti pendidikan kesehatan dengan menggunakan media modul berpengaruh pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media modul.

Kata Kunci: ibu hamil, kesehatan gigi dan mulut, pendidikan kesehatan, media modul

Abstract

Pregnancy is a natural process that occurs in women. During pregnancy, several changes will be experienced by pregnant women, one of which is hormonal changes that can cause several complaints such as complaints of nausea, vomiting, to toothache. An increase in bacteria occurs in pregnant women along with an increase in the hormones esterogen and progesterone, if pregnant women do not check their oral health, it can cause swelling of the gums, so pregnant women are more susceptible to periodontal disease. In one of the health centers in Sukoharjo Regency, the

number of pregnant women who checked their pregnancy in August to September 2022 was 295 people, but pregnant women who checked their oral health in the dental clinic in August to September 2022 only amounted to 3 people. This study was conducted to determine the effect of health education with module media on the level of knowledge of oral health in pregnant women. This research is a type of quantitative research, using a pre-experimental design with a one group pretest-post test design. Sampling was done by accidental sampling technique and obtained a sample size of 39 respondents. Hypothesis testing was done with the Wilcoxon Signed Rank Test. This research instrument is a knowledge questionnaire. The results showed that the p-value of the pretest and post test was 0.000. This means that health education using module media has an effect on oral health knowledge in pregnant women. Pregnant women's knowledge about oral health is better after health education with module media.

Keywords: pregnant women, dental and oral health, health education, media module

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi pada wanita. Pada masa kehamilan, beberapa perubahan akan dialami oleh ibu hamil salah satunya adalah perubahan hormonal yakni hormon estrogen dan hormon progesteron. Perubahan hormon tersebut bisa menyebabkan beberapa keluhan pada ibu hamil misalnya mual, muntah, sampai dengan sakit gigi yang dapat diakibatkan dari kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Mardelita, 2016).

Rahmaini et al., (2019) menjelaskan bahwa sikap dan pengetahuan ibu hamil bisa mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, apabila tidak dilakukan perawatan maka dapat menyebabkan terjadinya penyakit periodontal. Penyakit ini dapat menimbulkan berbagai kondisi terutama gingivitis dan periodontitis yang sering menyerang jaringan lunak. Kementerian Kesehatan RI menjelaskan bahwa masalah periodontitis memiliki persentase sangat tinggi di Indonesia yakni sebesar 74,1% pada tahun 2018, namun yang mendapatkan penanganan medis gigi sebesar 10,2% (KEMENKES, 2018).

Hubungan kehamilan dengan penyakit periodontal yaitu gingivitis dan periodontitis saling mempengaruhi satu sama lainnya. Ketika ibu hamil mengalami penyakit periodontitis, tidak jarang ibu hamil akan merasa mual dan lesu, sehingga

dapat menyebabkan peningkatan suasana asam pada mulut. Hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya nafsu makan pada ibu hamil sehingga rentan terjadinya BBLR pada bayi dan kelahiran prematur (Mariana et al., 2021). Maka dari itu diperlukannya informasi mengenai pemeliharaan gigi dan mulut. Seseorang yang berpengetahuan kurang lebih berisiko mengalami gingivitis.

Di samping itu, jumlah ibu hamil yang datang ke poli gigi masih tergolong rendah. Hal itu terbukti dari penelitian Diniar et al., (2020), dari data yang didapatkan di Klinik Sahabat Medika Surabaya terdapat 106 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada bulan Agustus sampai bulan September tahun 2019, namun ibu hamil yang datang ke poli gigi hanya berjumlah 9 orang dan diperoleh data sebanyak 8 (13,25%) orang mengalami karies gigi (Diniar et al., 2020). Peningkatan hormon esterogen dan progesteron disertai dengan perubahan vaskular pada masa kehamilan akan menyebabkan gingiva lebih sensitif terhadap bakteri, apabila ibu hamil tidak memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya maka dapat menyebabkan pembengkakan gusi dikarenakan hormon yang dilepaskan, sehingga ibu hamil lebih rentan mengalami penyakit periodontal (Sari, M., & Deny, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bersama bidan KIA dengan metode wawancara di salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Sukoharjo, diketahui bahwa dari bulan Agustus sampai September 2022 terdapat 295 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulut di poli gigi pada bulan Agustus hingga September 2022 hanya berjumlah 3 orang. Selain itu, pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil juga belum pernah dilakukan di puskesmas tersebut, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas kesehatan ini masih relatif rendah.

Untuk mendukung penurunan kejadian penyakit periodontal pada ibu hamil, dibutuhkan suatu upaya perbaikan yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media modul. Modul adalah suatu bahan ajar yang disajikan dalam bentuk yang menarik, ringkas, dan sistematis sehingga bisa dipelajari oleh peserta secara mandiri. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut

menggunakan metode ceramah dengan media modul memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang (Rahmaini et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media modul terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

2. METODE

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-post test design*, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Populasi penelitian berjumlah 295 orang dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 39 responden dengan teknik *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan berada di tempat yang sesuai dengan konteks penelitian dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini juga telah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi dengan nomor *Ethical Clearance* 1.259/IX/HREC/2022.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan yang disusun oleh peneliti dengan cara memodifikasi pertanyaan dari kuesioner Aggarwal (2010) serta sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Desa Gedongan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo pada bulan April 2022 dengan 38 responden. Hasil dari uji validitas tersebut diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,269 hingga 0,739. Dari 9 pertanyaan, terdapat 8 pertanyaan dinyatakan valid dan 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam kuesioner dan digantikan dengan 4 pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Aggarwal (2010) yang telah digunakan dalam penelitian berskala internasional dengan responden dari berbagai latar belakang. Sedangkan, uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil 0,708.

Pengambilan data dibagi dalam 3 tahap yaitu *pretest*, perlakuan, dan *post test*. Perlakuan pada penelitian ini menggunakan media modul yang disusun oleh tim yang terdiri dari peneliti dan beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UMS, diuji dengan metode *ekspert judgement* oleh ibu drg. Ana Riolina, MPH dan drg. Edi Karyadi, M.M., MDSc., Sp.Perio. Hasil dari uji tersebut didapatkan hasil bahwa media modul layak untuk digunakan sebagai sarana pemberian pendidikan kesehatan pada penelitian ini. Setelah diperoleh hasil *pretest* dan *post test* kemudian dilakukan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk*, setelah itu dilakukan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia (Tahun)		
	a. 17-25	15	38,5
	b. 26-35	14	35,9
	c. 36-45	10	25,6
	Total	39	100
2.	Pekerjaan		
	a. Pedagang	1	2,6
	b. Ibu Rumah Tangga	19	48,7
	c. Buruh	2	5,1
	d. Karyawan	8	20,5
	e. Wiraswasta	5	12,8
	f. Wirausaha	1	2,6
	g. Bidan	1	2,6
	h. PNS	2	5,1
	Total	39	100
3.	Pendidikan Terakhir		
	a. SD	1	2,6
	b. SMP	3	7,7
	c. SMA	21	53,8
	d. D2	1	2,6
	e. D3	4	10,3
	f. S1	9	23,1

	Total	39	100
4.	Status Melahirkan		
	a. Primigravida	16	41
	b. Multigravida	23	59
	Total	39	100
5.	Keluhan Gigi dan Mulut		
	a. Ada keluhan	3	7,7
	b. Tidak ada keluhan	37	92,3
	Total	39	100

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak berusia 17-25 tahun yakni 15 responden (38,5%), namun jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan usia 26-35 tahun yakni sebanyak 14 responden (35,9%). Dalam penelitian ini pekerjaan responden bervariasi mulai dari pedagang, ibu rumah tangga, sampai mereka yang bekerja sebagai profesional kesehatan. Namun, mayoritas responden didominasi oleh ibu rumah tangga yakni 19 responden (48,7%).

Distribusi karakteristik menurut pendidikan terakhir responden pada tabel diatas menunjukkan dari berbagai latar belakang. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak berpendidikan terakhir SMA yakni 21 responden (53,8%). Namun responden yang pernah menempuh dunia perkuliahan juga cukup banyak dalam penelitian ini yakni sebesar 14 responden mulai dari D2 sampai dengan S1. Sedangkan distribusi karakteristik responden menurut status melahirkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan ibu hamil multigravida sejumlah 23 responden.

Pada penelitian ini, 37 responden tidak pernah mengalami keluhan sakit gigi selama masa kehamilan, sedangkan responden yang mempunyai keluhan sakit gigi sejumlah 3 responden. oleh karena itu, dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan mereka yang belum pernah mengalami keluhan sakit gigi (92,3%).

3.1.2 Analisis Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai *Pretest*

<i>Pretest</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	22	56,4
Cukup	16	41
Baik	1	2,6
Total	39	100

Berdasarkan analisa pada tabel 2 bisa diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sejumlah 22 responden (56,4%) sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai *Post Test*

<i>Post Test</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	5,1
Cukup	22	56,4
Baik	15	38,5
Total	39	100

Berdasarkan analisa dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup sejumlah 22 responden (56,4%) sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan.

3.1.3 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Kelompok	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,041	Tidak Normal
<i>Post Test</i>	0,117	Normal

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada tabel diatas diperoleh hasil *pretest* 0,041 dan hasil *post test* 0,117, sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa data *pretest* tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan data *post test* berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu uji hipotesis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Tingkat Pengetahuan

Kelompok	Mean	Std. Deviation	Minimal	Maximal	Sig. (2 - tailed)
<i>Pretest</i>	6,21	2,067	1	10	0,000
<i>Post Test</i>	9,03	1,581	6	12	

Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < p \text{ value}$. Berdasarkan hasil tersebut maka bisa diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

dengan media modul terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

Mayoritas responden berumur antara 17 hingga 25 tahun dengan frekuensi sebesar 15 responden (38,5%). Penelitian yang dilakukan oleh Novi Wulan Sari (2020) juga terbukti relevan, yaitu karakteristik responden berumur 17 hingga 25 tahun. Usia tersebut disebut juga dengan remaja akhir (Departemen Kesehatan RI, 2009). Remaja akhir merupakan masa peralihan menuju dewasa, pada usia tersebut terdapat perubahan hormon dan juga fisik yang lebih matang. Oleh karena itu ibu hamil dengan rentang umur tersebut dianggap siap dalam menerima informasi yang akan didapatkan, semakin dewasa umur seseorang maka keyakinan dalam mendatangi layanan kesehatan akan semakin kuat (Widayati et al., 2022).

Mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 19 responden (48,7%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Saddewisasi, (2020) menyatakan ibu rumah tangga memiliki waktu lebih mendatangi fasilitas kesehatan, dilihat dari jam operasional poliklinik KIA pada puskesmas tersebut adalah pukul 08.00-11.00 WIB.

Berdasarkan karakteristik responden dilihat dari pendidikan terakhir, sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat yakni 21 responden (53,8%). Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden mempunyai latar belakang pendidikan cukup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh N. W. Sari, (2020) menyatakan bahwa mudah atau tidaknya seseorang menerima informasi dapat dilihat dari tingkat pendidikan mereka.

Sebanyak 23 responden merupakan ibu hamil multigravida. Berdasarkan penelitian Widayati et al., (2022) didapatkan data bahwa wanita hamil yang sudah pernah melahirkan memiliki lebih banyak pengalaman, sehingga mereka telah memiliki informasi lebih untuk memeriksakan kehamilan di fasilitas layanan kesehatan.

Mayoritas responden merupakan mereka yang belum pernah mempunyai keluhan sakit gigi selama masa kehamilan, hal tersebut mengakibatkan responden tidak pernah melakukan pemeriksaan gigi dan mulut ke fasilitas layanan kesehatan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwiyah, N., & Doni, (2018) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang belum pernah mempunyai keluhan sakit gigi, maka mereka tidak melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulutnya.

3.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut mayoritas responden berpengetahuan kurang yakni sebesar 22 responden (56,4%). Pada penelitian ini juga diperoleh sebanyak 16 responden (41%) berpengetahuan cukup, dan 1 responden (2,6%) berpengetahuan baik. Peneliti berpendapat, bahwa kurangnya pengetahuan responden disebabkan karena tidak adanya pendidikan kesehatan dari puskesmas sehingga berakibat pada rendahnya informasi yang didapatkan. Selain itu, sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai keluhan sakit gigi, sehingga mereka tidak pernah melakukan pemeriksaan gigi saat kehamilan.

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan pemahaman responden terkait pengertian, kondisi, serta pemeliharaan gigi dan mulut saat hamil. Rahmaini et al., (2019) mengatakan bahwa pengalaman dan kebiasaan ibu hamil dalam memelihara gigi dan mulut di rumah telah mereka anggap sebagai informasi yang benar, walaupun hal tersebut sebenarnya kurang sesuai.

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden (56,4%), 15 responden (38,5%) berpengetahuan baik, dan 2 responden (5,1%) berpengetahuan kurang. Cukupnya pengetahuan responden dikarenakan adanya pendidikan kesehatan dengan media modul yang diberikan oleh peneliti. Pengetahuan paling rendah ditunjukkan responden terhadap bahaya menyikat gigi sesudah minum minuman bersoda. Sikat gigi langsung setelah minum minuman bersoda dapat merusak email gigi (Purwanti

et al., 2018), sehingga peneliti berpendapat bahwa masih diperlukannya pendidikan kesehatan dengan menekankan materi mengenai hal tersebut.

Rata-rata tingkat pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media modul. Penelitian Fitri et al., (2022) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai ibu hamil meningkat sebanyak 31,9. Adanya peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan dampak positif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

3.2.3 Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Responden

Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai signifikansi $0,000 < p\text{-value}$, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media modul. Hal ini terbukti ketika sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media modul mayoritas responden berpengetahuan kurang yakni sebesar 22 responden (56,4%). Namun sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, mayoritas responden berpengetahuan cukup yakni sebesar 22 responden (56,4%). Hal ini selaras dengan penelitian Zahra et al., (2022), yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Proses pengambilan data dilakukan menggunakan metode ceramah dengan media modul yang bertujuan untuk memudahkan ibu hamil dalam menerima materi. Menurut Puspitasari (2019), kelebihan modul dari media yang lain yakni modul disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan agar peserta dapat belajar dengan mandiri, selain itu dalam modul juga dilengkapi gambar-gambar dengan warna yang menarik sehingga seseorang tidak mudah bosan ketika membacanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019) menyatakan bahwa media modul lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden dibandingkan dengan media audiovisual dan media leaflet, hal tersebut dilihat dari hasil uji Kruskal Wallis yang diperoleh $< 0,05$, dan dari nilai mean rank yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai mean rank media modul memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan media audiovisual dan leaflet.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, diharapkan ibu hamil dapat menyebarluaskan informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa mengetahui dan menerapkan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Mayoritas tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media modul adalah kurang.
- b. Mayoritas tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media modul adalah cukup.
- c. Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai signifikansi $0,000 < p\text{-value}$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media modul terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

4.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan didapatkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran:

4.2.1. Petugas Kesehatan

Pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan gigi dan mulut selama kehamilan dapat diberikan satu bulan sekali atau secara periodik untuk meningkatkan kesehatan dan menambah pengetahuan.

4.1.2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang serupa dengan menggunakan media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurashid, N., Ishaq, N., Ayele, K., & Ashenafi, N. (2018). Level of Awareness on Danger Signs During Pregnancy and Associated Factors, among Pregnant Mothers, Dire Dawa Administrative Public Health Facilities, Eastern Ethiopia. *Clinics in Mother and Child Health*, 15(1).
- Aggarwal et al., (2010). Patients Knowledge of Risk Factors for Dental Disease. A

- Pilot Service Evaluation in a General Dental Practice. *Primary Dental Care*, 17(4), 173-177
- Agung, I. G. A. A., Wedagama, D. M., & Koesoemawati, R. (2018). Gizi, Kesehatan Gigi-Mulut dan Dokter Gigi Kecil di SDN 1 Ketewel, Sukawati, Gianyar. *Jurnal Bakti Saraswati*, 07 No.01(1), 1–64.
- Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server dan Multi Web Server dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116–123.
- Baliung, R. F., Wowor, V. N. S., & Khoman, J. A. (2021). Hubungan Penyakit Periodontal pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *E-GiGi*, 9(2), 376.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Kategori Umur menurut Depkes RI. Jakarta: Depkes RI.
- Diniar, A. R., Isnanto, & Soesilaningtyas. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Kunjungan ke Poli Gigi Klinik Sahabat Medika Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1), 85–92.
- Dwiprabowo, R., & Faujiah, E. (2021). PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas: Aspek Pokok Etika Penelitian dan Kriteria Penilaian pada Guru SD Negeri Jati Mekar 02 Bekasi. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 52–57.
- Fitri et al., (2022). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Berdasarkan Prioritas Masalah. *Media Kesehatan Gigi*, 21(1), 72-82
- Gita, S. D., Annisa, M., & Nanna, W. I. (2018). Pengembangan Modul IPA Materi Hubungan Makhluk Hidup dan Lingkungannya Berbasis Pendekatan Kontekstual. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 28–37.
- Handayani, I. T., & Karyadi, E. (2021). Kuretase sebagai Perawatan Gingivitis Marginalis Lokalisata pada Gigi Anterior Mandibula (Laporan Kasus). *Publikasiilmiah.ums.ac.id*, 85–92.
- Utami, Kartika. (2019). Peran PIKMA dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Seks Bebas. *Publikasi Ilmiah Politeknik Kesehatan Semarang*.
- KEMENKES. (2018). Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. <https://www.kemkes.go.id/article/print/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>, diakses pada 17 Agustus 2022.
- Mardelita, S. (2016). Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 1(2), 59–66.
- Mariana, I., & Larasati, R.. (2021). Systematic Literature Review: Gambaran Risiko Penyakit Periodontitis pada Ibu Hamil terhadap Perkembangan Janin. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 216–224.
- Marwiyah, N., & Doni. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Poli KIA Puskesmas Citangkil Kota Cirebon. *Jurnal Kesehatan*, 7(2).
- Mohamed Noufal, Z., Don, K. R., & Santhanam, A. (2019). Knowledge, Attitude and Practice Of Tooth Morphology Among Dental Students. *International Journal of Dentistry and Oral Science*, 2 (Special Issue 3), 27–33.

- Ningsih, D. A. (2020). Pengembangan Modul “Peduli Ibu Hamil” di Desa Sumberejo Banyuputih Situbondo. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 55–62.
- Nur, M. S. K., Khoiriyah, H. I., & Kurniawan, D. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bogor. *Pkm-P*, 2(1), 23–30.
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60–64.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25.
- Purwanti et al., (2018). Efek Konsumsi Minuman Berkarbonasi dan Minuman Rasa Jeruk terhadap pH Saliva pada Mahasiswa PSPDG Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dental Journal*. 2(1): 37-43.
- Rahmaini. (2019). Efektivitas Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 66.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sagung et al. (2022). Efektivitas penyuluhan Menggunakan Media *WhatsApp* terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Ibu Hamil di Kabupaten Bangli. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Vol 9, No 1 (Pebruari,2022)*. 1–6.
- Sari, M., & Deny. (2019). Hubungan Perilaku Sehat dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Derajat Kesehatan Gigi pada Komunitas Tukang Becak di Kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi UMS*, 2(1), 1-6.
- Sari, M. (2019). Aplikasi Data Pasien dan Penentuan Gizi Ibu Hamil pada Puskesmas Sungai Tabuk. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 172.
- Sari, N. W. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Remaja. *Human Care Journal*, 5(3), 813.
- Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Dharma Pancasila Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), 126.
- Slat, G. C., Khoman, J. A., & Bernadus, J. B. B. (2021). Penyakit Periodontal pada Masa Kehamilan dan Perawatannya. *E-GiGi*, 9(2), 229.
- Suciliyana, et al., (2020). Augmented Reality sebagai Media Pendidikan Kesehatan untuk Anak Usia Sekolah. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 39–53.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Suryani, K., Pranata, L., & Rini, M. T. (2018). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi pada Anak di Kelurahan Talang Betutu Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(2), 211.
- Umniyati, H., Amanah, S. P., & Maulani, C. (2020). Relationship Of Gingivitis

- With Pregnancy Risk Factors In Pregnant Women. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 4(1), 36.
- Widayati, T., Ariestanti, Y., & Sulistyowati, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 2-12 Bulan di Klinik Utama “AR” Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2), 138–154.
- Windi, W. A., Taufiq, M., & Muhammad, T. (2022). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT untuk Mengukur Nilai Teori. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 405–410.
- Zahra, N. F., Mahirawatie, & C., Hadi, S., (2022). Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum dan Setelah Promosi Kesehatan dengan Menggunakan Media *Flip Chart*. 3(2), 233–241.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.